

Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Elsa Hastuti Sudiman^{*1}, Gusganda Suria Manda²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, 41361, Indonesia

*Email korespondensi: 1710631030186@student.unsika.ac.id¹

Diterima 15 Agustus 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 23 Oktober 2021

Abstract: This study aims to determine and examine the effect of capital structure and operational risk on the level of bank profitability (empirical study on banking on the IDX 2015-2019). The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. With a population of 44 companies and sampling using purposive sampling technique. The results of this study indicate that partially capital structure has no significant effect on profitability and operational risk has a significant effect on profitability. Meanwhile, the results of the research simultaneously state that the capital structure and operational risk jointly influence profitability.

Key words: Banking, Debt to Equity Ratio, Operational Costs to Operating Income, Return On Asset

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal dan risiko operasional terhadap tingkat profitabilitas perbankan (studi empiris pada perbankan di BEI 2015-2019). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Dengan jumlah populasi 44 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan, penelitian secara simultan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Debt to Equity Ratio, Perbankan, Return On Asset

Dalam dunia modern ini, perekonomian selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Sektor perbankan sangat erat kaitannya dengan perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan peranan sektor perbankan dalam memajukan suatu negara sangatlah besar dan memiliki tempat yang

teramat penting sebagai lembaga yang mempengaruhi kegiatan perekonomian. Sektor perbankan juga mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana

(deficit unit) dan sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Veithzal dkk.,2007:109).

Ada 2 jenis perusahaan yang berbeda secara karakteristik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang diperlukan untuk permintaan pasar. Contohnya, PT Gudang Garam Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan masih banyak lagi. Sedangkan perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan seperti perusahaan lembaga keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Termasuk di dalamnya yaitu perusahaan perbankan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi dan perusahaan pembiayaan.

Seiring dengan perkembangannya, bank selalu memiliki tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan yang menjadi permasalahan bagi bank yaitu kinerja perusahaan. Oleh karena peranan bank yang sangat penting, maka kinerja perusahaan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan dan kenyamanan nasabah. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank. Menurut (Pandia, 2012), profitabilitas juga digunakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank sebagai sarana otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan OJK terhadap bank.

Menurut Munawir (2010:33), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba selama periode tertentu. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Operating Profit Margin* (OPM). Dalam penelitian ini ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dikarenakan rasio ini sangat berhubungan dengan perusahaan, selain itu ROA juga lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sehingga dalam penelitian ini profitabilitas akan diproksikan dengan ROA sebagai ukuran kinerja perbankan (Mamdud, 2014). Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2014).

Pengukuran kinerja perbankan merupakan faktor penting bagi suatu bank karena dengan pengukuran kinerja yang baik akan memberikan gambaran yang baik pula tentang keberhasilan suatu perbankan. Menurut (Dietrich dan Wanzenried, 2011), adapun penurunan kualitas perbankan dapat dilihat dari penurunan kinerja keuangan bank yang disebabkan oleh pemberian sejumlah kredit kepada nasabah tanpa adanya penyertaan modal atau jaminan yang digunakan untuk mengganti terjadinya risiko-risiko kemungkinan yang akan dihadapi oleh bank. Apabila performa dan kinerja bank turun, maka akan mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank itu sendiri. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai peringatan dini terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya untuk perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur modal dibutuhkan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga karena struktur modal berpengaruh dengan besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan struktur modal yang tepat, tujuan perusahaan dapat tercapai. Kebijakan struktur modal merupakan cara perusahaan memenuhi kebutuhan operasinya, baik didanai dari modal sendiri atau dari hutang. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber internal berasal dari laba ditahan, sedangkan sumber eksternal berasal dari hutang, penerbitan saham atau penerbitan obligasi. Porsi modal dan hutang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015). Keputusan pendanaan sangat penting karena akan berpengaruh terhadap laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Risiko operasional mempengaruhi lemahnya kondisi pada sektor internal perbankan karena berkaitan dengan operasional perbankan. Menurut Siamat (2012:42)

dan Kartika dkk (2014), risiko operasional terjadi karena adanya ketidakpastian mengenai usaha bank, antara lain kemungkinan kerugian dari operasi bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang ditawarkan.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Triaryati (2019) pada perusahaan *property* dan *real estate* menemukan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laura (2019) dan Astuti *et al* (2015) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syafi'i dan Ellen (2016) dan Wawan (2015) menemukan bahwa risiko operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil temuan yang dilakukan oleh Sukma (2015) dan Stevani dan Sudirgo (2019) menemukan bahwa risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh struktur modal dan risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan.

KAJIAN PUSTAKA

Trade Off Theory

Teori *trade off* menjelaskan adanya hubungan pajak, risiko kebangkrutan dan penggunaan utang yang disebabkan keputusan struktur modal yang diambil perusahaan. Perusahaan dapat memilih berapa banyak pembiayaan hutang dan berapa banyak dana ekuitas yang digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. Sejauh

manfaat lebih besar dari biaya yang dilakukan maka tambahan utang masih diperkenankan. Tujuan penting dari teori ini adalah untuk menjelaskan bahwa perusahaan biasanya dibiayai sebagian dengan hutang dan sebagian lagi dengan ekuitas.

Signaling Theory

Teori yang berkaitan dengan profitabilitas adalah teori sinyal (*signalling theory*). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh (Akerlof, 1970) dengan istilah informasi asimetris dimana terdapat ketidakseimbangan informasi yang didapat oleh pembeli mengenai kualitas produk. Selanjutnya teori ini dikembangkan oleh (Spence, 1973) yang memberikan ilustrasi bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menggunakan informasi keuangan untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Menurut (Spence, 1973), teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori ini menunjukkan adanya asimetri informasi dimana informasi yang diterima pihak manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan berbeda. Oleh karena itu, manajer menerbitkan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tersebut.

Debt to Equity Ratio

Menurut Mulyadi (dalam Sisca, 2010), Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. DER mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Semakin besar DER, maka semakin besar aktiva

yang akan dibiayai dengan utang dan hal itu akan mencerminkan risiko kegagalan perusahaan yang relatif tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah DER maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Rasio DER disebut juga rasio leverage.

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Menurut Veithzal (2013:482) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya).

Return On Asset

Pengertian *Return On Assets* menurut Kasmir (2010:201) adalah hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Data yang dalam penelitian ini adalah data internal, berupa laporan keuangan dan sumber data di peroleh dari

www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 berjumlah sebanyak 44 perusahaan. Dan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Kriterianya yaitu perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan *audited* pada periode 2015-2019. Kemudian, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Pengujian ini menggunakan *software* SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER	135	-1,59	4,75	1,6513	,92270
BOPO	135	-8,70	51,12	27,2839	8,14916
ROA	135	-1,88	3,93	,5406	,83383
Valid N (listwise)	135				

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif
 Sumber: Data Diolah, 2021

Untuk variabel DER dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1,59 dan nilai maksimum 4,75. Hal ini menunjukkan bahwa DER pada penelitian ini berkisar antara -1,59 sampai dengan 4,75 dengan nilai rata-rata 1,6513 pada standar deviasi 0,92270.

Untuk variabel BOPO dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -8,70 dan nilai maksimum 51,12. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO pada penelitian ini berkisar antara -8,70 sampai dengan 51,12 dengan nilai rata-rata 27,2839 pada standar deviasi 8,14916.

Dan untuk variabel ROA dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1,88 dan nilai maksimum 3,93. Hal ini menunjukkan bahwa ROA

pada penelitian ini berkisar antara -1,88 sampai dengan 3,93 dengan nilai rata-rata 0,5406 pada standar deviasi 0,83383.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		135
Normal	Mean	,0000000
Parameters	Std. Deviation	,22840627
a,b		
Most	Absolute	,099
Extreme	Positive	,061
Differences	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,132 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,123
	Upper Bound	,140

Gambar 2. Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov
 Sumber: Data Diolah, 2021

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada tabel dibawah, nilai yang kita lihat adalah Monte Carlo Sig (2-tailed) karena penulis menggunakan SPSS 25. Dapat dilihat bahwa nilai monte carlo sig (2-tailed) nya sebesar 0,132 atau nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data pada penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	1,000	1,000
	BOPO	1,000	1,000

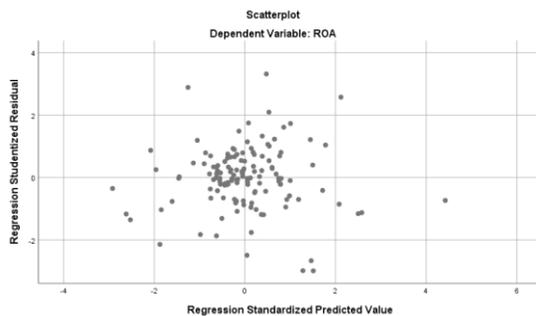
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil uji diatas dapat dilihat tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dengan nilai tolerance setiap

variabel lebih dari 0,1 yaitu DER dan BOPO sebesar 1,000. Sedangkan untuk hasil perhitungan nilai VIF < 10 yaitu DER dan BOPO sebesar 1,000. Berdasarkan hasil uji tes multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Diolah, 2021

Grafik *scatterplot* diatas menunjukkan titik-titik yang menyebar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,925	,924	,23013	2,002

a. Predictors: (Constant), BOPO, DER
b. Dependent Variable: ROA

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin- Watson)
Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai statistik Durbin Watson (DW) sebesar 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai batas atas (du) 1,7490 dan nilai batas bawah (dl) 1,6889. Apabila kita bandingkan nilai DW hitung dengan kriteria $du < d < 4 - du$ sudah dipenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji T

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	
(Constant)	3,232	,077		41,754	,000
DER	-,004	,022	-,004	-,178	,859
BOPO	-,098	,002	-,962	-40,325	,000

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 5. Hasil Uji Statistik T
Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil uji menyatakan bahwa nilai signifikan variabel DER sebesar 0,859. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima karena nilai signifikan > 0,05, artinya struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan hasil uji parsial variabel BOPO menyatakan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikan < 0,05 dan H0 ditolak. Jadi, risiko operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	86,177	2	43,088	813,604	,000 ^b
	Residual	6,991	132	,053		
	Total	93,167	134			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), BOPO, DER

Gambar 6. Hasil Uji F

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 813,604 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mengindikasikan bahwa struktur modal dan risiko operasional berpengaruh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,232	,077		41,754	,000
DER	-.004	,022	-.004	-.178	,859
BOPO	-.098	,002	-.962	-40,325	,000

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pertimbangan regresi yang telah diperoleh, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,232 - 0,004X_1 - 0,098X_2$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas

X₁= Struktur Modal

X₂= Risiko Operasional

Konstanta sebesar 3,232 menunjukkan nilai rata-rata *return on assets* pada Bank Umum di Indonesia jika semua variabel independen bernilai nol. Koefisien struktur modal sebesar -0,004 menjelaskan bahwa setiap peningkatan struktur modal satu satuan akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas sebesar -0,004 satuan dengan asumsi variabel lain konstan. Terakhir, koefisien risiko operasional sebesar -0,098 menjelaskan bahwa setiap peningkatan risiko operasional satu satuan akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas sebesar -0,098 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	,962 ^a	,925	,924	,23013

a. Predictors: (Constant), BOPO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 25, didapatkan nilai R Square sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal dan biaya operasional sebesar 92,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian variabel DER dan BOPO terhadap ROA, didapat nilai F sebesar 0,000. Artinya nilai probabilitas <0,005. Dengan demikian, secara bersama-sama struktur modal dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,925, yang berarti bahwa struktur modal dan risiko operasional menjelaskan 92,5% variabel profitabilitas sedangkan 7,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil pengujian variabel DER terhadap ROA, diperoleh hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas karena nilai koefisien regresinya sebesar -0,178 dan nilai Sig 0,859 > 0,05. Pengaruh tidak signifikan mengartikan bahwa tidak memiliki dampak yang berarti terhadap profitabilitas perbankan.

Dari hasil pengujian variabel BOPO terhadap ROA, diperoleh hasil bahwa risiko operasional

memiliki pengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas karena nilai koefisien regresinya sebesar -40,325 dan nilai Sig $0,00 < 0,05$. Pengaruh negative ini menunjukkan bahwa kinerja bank sangat dipengaruhi oleh biaya operasionalnya. Semakin rendah biaya operasional maka akan semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan oleh perbankan. Begitupun sebaliknya apabila biaya operasional meningkat maka laba yang dihasilkan akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan risiko operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode atau pendekatan yang lain serta memperluas lingkup penelitian dengan menambah variabel-variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Boutilda, R. (2015). Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013). *Jurnal Fakultas Ekonomi-UI2015*.
- Dietrich, A., and Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank Profitability Before and During the Crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(4), 307-327.
- Ekawati, W. E. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Risiko Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(01), 9-21.
- Fahrul, M., & Rusliati, E. (2016). Credit Risk, Market Risk, Operational Risk and Liquidity Risk on Profitability of Banks in Indonesia. *TRIKONOMIKA*, 15(2), 78-88.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Mulyadi, & Sisca. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 282-291.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Dan

- LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- Sari, S. W., & Hidayat, I. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(6). 1-18
- Siamat, Dahlan. 2012. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Stevani, T. S. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 863-87.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(19).
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202.
- Suryaningsih, N. P. R., & Sudirman, I. M. S. N. The Influence of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on Profitability in Rural Banks in Bali Province. 258-265.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum.
- Tamba, A. Y., Tommy, P., & Van Rate, P. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Veithzal, Rivai,dkk, 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: Rajawali Pers
- Veitzhal, R. (2007). *Credit Management Handbook : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Victoria, L. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis) p-ISSN, 1836, 2277*. 61-69.